

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan pada asuhan keperawatan lansia dengan nyeri kronis pada *rheumatoid arthritis* adalah sebagai berikut:

5.1.1 Pengkajian

Pada pengkajian didapatkan bahwa dua lansia mempunyai kondisi yang sama yaitu memiliki keluhan utama mengalami nyeri pada sendi lutut. Hasil Pada data objektif kedua lansia yaitu saat dilakukan palpasi pada lutut teraba nyeri, kesulitan tidur pada malam hari, tampak gelisah, tidak dapat menuntaskan aktivitas. Lansia 1 atas nama Ny. K menderita *rheumatoid arthritis* sudah 4 tahun, sedangkan lansia 2 atas nama Ny.S menderita *rheumatoid arthritis* sudah 2 tahun.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Pada kondisi kedua partisipan dapat disimpulkan bahwa kedua lansia mengalami nyeri sehingga diagnosa utama adalah nyeri kronis berhubungan dengan inflamasi pada sendi

5.1.3 Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan dengan menggunakan teknik observasi respon nyeri verbal dan non verbal, teknik teraupetik meredakan nyeri dengan (kompres hangat) untuk mengurangi bengkak (kompres dingin) dan teknik nafas dalam, edukasi kepatuhan program pengobatan dan edukasi tentang *rheumatoid arthritis* dengan menggunakan media pendidikan kesehatan

5.1.4 Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan rencana asuhan keperawatan. Implementasi yang diberikan yakni 1. Mengobservasi TTV; 2. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri (PQRST); 3. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal dan verbal; 4. Memberikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri (kompres hangat); 5. Memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri (teknik nafas dalam); 6. Mengedukasi kepatuhan program pengobatan; 7. Memberikan edukasi tentang *rheumatoid arthritis*, strategi menurunkan nyeri dengan menggunakan media pendidikan kesehatan

5.1.5 Evaluasi

Evaluasi pada kedua klien masalah teratasi pada hari ketiga. Hasil evaluasi pada kedua pasien mengalami perubahan dengan kriteria hasil yang dicapai yaitu pada saat lutut dilakukan palpasi tidak teraba nyeri, tidak tampak meringis, tidak tampak gelisah, tidak mengalami kesulitan tidur, mampu menyelesaikan aktivitas.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Lansia

Lansia harus patuh pada program pengobatan, jangan terlalu banyak beraktivitas dan melanjutkan kompres hangat saat terasa nyeri, sedangkan saat bengkak melakukan kompres dingin dan teknik nafas dalam jika terasa nyeri.

5.2.2 Bagi Keluarga

Memperhatikan dan mengingatkan bahwa pengobatan sangat penting, mengontrol lingkungan agar tidak ada resiko jatuh bagi lansia dan sebisa mungkin untuk mengingatkan agar tidak beraktivitas berat, membantu anggota keluarga yang sakit untuk memberikan kompres air hangat jika terasa nyeri dan memberikan kompres dingin saat bengkak.

5.2.3 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi asuhan bagi masyarakat terutama lansia dalam upaya untuk mengurangi nyeri sendi yang diakibatkan *rheumatoid arthritis*

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan sebagai acuan lebih lanjut terkait untuk mengurangi strategi nyeri kronis pada lansia dengan *rheumatoid arthritis*

5.2.5 Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dapat memberikan penerapan terapi modalitas(kompres hangat dan teknik nafas dalam) untuk mengurangi nyeri pada lansia yang kontrol rutin kepuskesmas dan melakukan screening penyakit rheumatoid arthritis pada saat posyandu lansia.

5.2.6 Bagi Institusi Kesehatan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas dari segi referensi maupun sebagai pedoman dari data yang ada.